

ABSTRAK

Di era modern seperti saat ini, para remaja menghadapi berbagai tekanan baik dari segi akademik, sosial, maupun perkembangan teknologi yang begitu cepat. Kondisi tersebut kerap menimbulkan keresahan batin, stres, bahkan krisis identitas pada sebagian peserta didik. Dalam situasi ini, penanaman nilai-nilai akhlak mulia seperti tawadhu' (rendah hati) menjadi sangat relevan dan penting. Sikap tawadhu' diyakini tidak hanya membentuk pribadi yang bersahaja, tetapi juga berkontribusi terhadap ketenangan jiwa, kestabilan emosi, dan kenyamanan dalam interaksi sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam terhadap delapan orang siswa kelas 9, wawancara singkat kepada guru sebagai bentuk validasi, serta dokumentasi. Observasi tidak dapat dilakukan secara langsung karena para siswa sedang berada pada masa libur setelah menyelesaikan ujian akhir dan menunggu jadwal perpisahan. Meski demikian, wawancara yang dilakukan memberikan data yang cukup untuk dianalisis secara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar narasumber telah menunjukkan sikap tawadhu' dalam keseharian mereka, baik dalam bentuk sopan santun terhadap guru, kesediaan menerima nasihat, tidak pamer, hingga memilih kerja sama dibanding berebut posisi. Dari sisi ketenangan jiwa, sikap tawadhu' membantu siswa dalam mengendalikan emosi, menerima diri dengan segala kelebihan dan kekurangan, serta mengelola tekanan sosial dan akademik. Meskipun terdapat variasi tingkat kemampuan dalam menerima kritik, mengelola pujian, dan mengakui kekurangan diri, para siswa secara umum menunjukkan perkembangan positif dalam membentuk pribadi yang lebih tenang, stabil, dan berkarakter.

Dengan demikian, implikasi sikap tawadhu' di lingkungan MTs Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap ketenangan jiwa siswa. Hal ini menjadi bukti bahwa pendekatan spiritual dan pembinaan akhlak yang konsisten dapat menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter remaja di tengah derasnya arus perubahan zaman.

Kata Kunci: Tawadhu, Ketenangan Jiwa, Siswa MTs, Tasawuf